



BADAN PUSAT STATISTIK



Sensus
Penduduk
2020

TINGKAT KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN KALIMANTAN TIMUR MARET 2021

Berita Resmi Statistik
No. 36/07/64/Th.XXIV tanggal 15 Juli 2021



15 Juli 2021

01

METODOLOGI KEMISKINAN



Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep **kebutuhan dasar (*basic needs approach*)** → *Handbook on Poverty and Inequality: The World Bank, 2009.*



Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis **kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)



Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non-makanan lainnya.



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata **PENGELUARAN** per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

02

GAMBARAN UMUM KONDISI SOSIAL EKONOMI MARET 2021



1



Pertumbuhan Ekonomi

PDRB harga konstan (riil) Kalimantan Timur triwulan I-2021 sebesar Rp 118.644,12 miliar, sedangkan pada triwulan III-2020 sebesar Rp 116.983,04 miliar. Artinya pada periode tersebut ekonomi Kalimantan Timur tumbuh 1,42 persen.

2



Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga pada PDB

Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada triwulan I 2021 tumbuh sebesar 0,38 persen, dibandingkan periode triwulan III 2020.

3



Laju Inflasi

Selama periode September 2020 - Maret 2021, angka inflasi umum tercatat sebesar 0,95 persen.

4



Perubahan Harga Eceran Beberapa Komoditas Pokok

Pada periode September 2020 – Maret 2021, harga eceran **sebagian besar komoditas pokok mengalami penurunan** antara lain Beras, Daging Ayam Ras, Daging Sapi, Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Gula Pasir, Ikan Layang, Kopi Bubuk, dan Rokok Kretek Filter. Namun, terdapat pula beberapa komoditas yang **mengalami kenaikan harga** antara lain tempe dan cabe rawit.



Gula Pasir

Rp 13.070,-/Kg

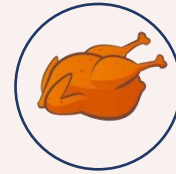
▼ Turun **3,09** persen



Beras

Rp12.336,-/Kg

▼ Turun **2,52** persen



Daging Ayam Ras

Rp32.292,-/Kg

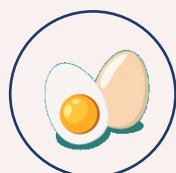
▼ Turun **1,55** persen



Daging Sapi

Rp142.159,-/Kg

▼ Turun **0,37** persen



Telur Ayam Ras

Rp28.254,-/Liter

▼ Turun **1,18** persen



Bawang Merah

Rp33.596,-/Bungkus

▼ Turun **8,78** persen



Kopi Bubuk

Rp11.204,-/Bungkus

▼ Turun **0,63** persen



Rokok Kretek Filter

Rp25.151,-/Bungkus

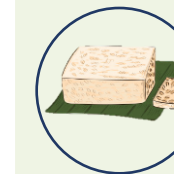
▼ Turun **0,08** persen



Cabe Rawit

Rp94.900,-/Kg

▲ Naik **202,46** persen



Tempe

Rp14.054,-/Kg

▲ Naik **45,63** persen

5



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Turun

Pada Februari 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar **6,81 persen**. Turun sebesar 0,06 persen poin dibandingkan Agustus 2020 yang sebesar **6,87 persen**.

6

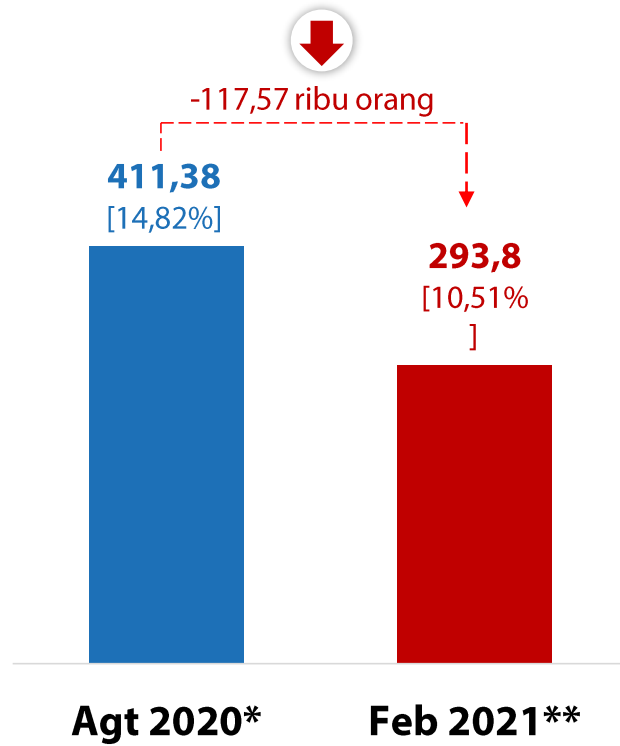


Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Naik

Jumlah angkatan kerja di Kalimantan Timur pada Februari 2021 sebanyak **1.886,36 ribu orang**, naik **68,68 ribu orang** dibanding Agustus 2020. Sejalan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga naik sebesar **1,96 persen poin**.

5

Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 (Ribuan Orang)



Komponen Dampak Covid-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja (Ribuan Orang)



*) periode Februari 2020-Agustus 2020 | **) periode Februari 2020-Februari 2021 | angka dalam [...] merupakan persentase terhadap total penduduk usia kerja



Nilai Tukar Petani (NTP) Naik

Nilai Tukar petani (NTP) pada bulan Maret 2021 dibandingkan September 2020 mengalami peningkatan dari 112,04 menjadi 117,84



Rata-rata pengeluaran per kapita pada desil 1 meningkat

Rata-rata pengeluaran per kapita pada Desil 1 periode September 2020 - Maret 2021 mengalami sedikit peningkatan sebesar **0,53 persen**, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan GK pada periode tersebut yang meningkat sebesar **2,90 persen**

03

TINGKAT KEMISKINAN KALIMANTAN TIMUR MARET 2021





PERSENTASE PENDUDUK MISKIN (P_0)

P_0 Kalimantan Timur

Maret 2021

6,54%

Persentase
Penduduk Miskin
Sept 20-Maret 2021

Turun

0,10

persen poin



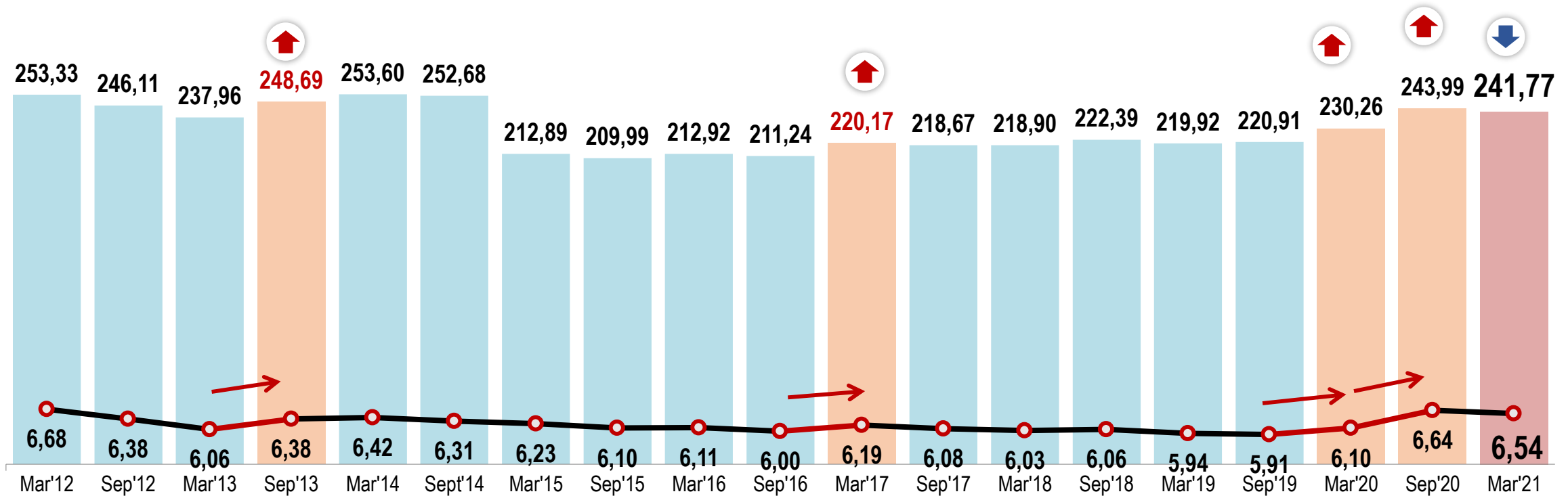
Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2021 sebesar 6,54 persen **turun dibandingkan** kondisi September 2020 yang sebesar 6,64 persen. Dan meningkat **0,44 persen poin dibanding Maret 2020** yang sebesar 6,10 persen.





PERKEMBANGAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN TIMUR

Maret 2012 – Maret 2021

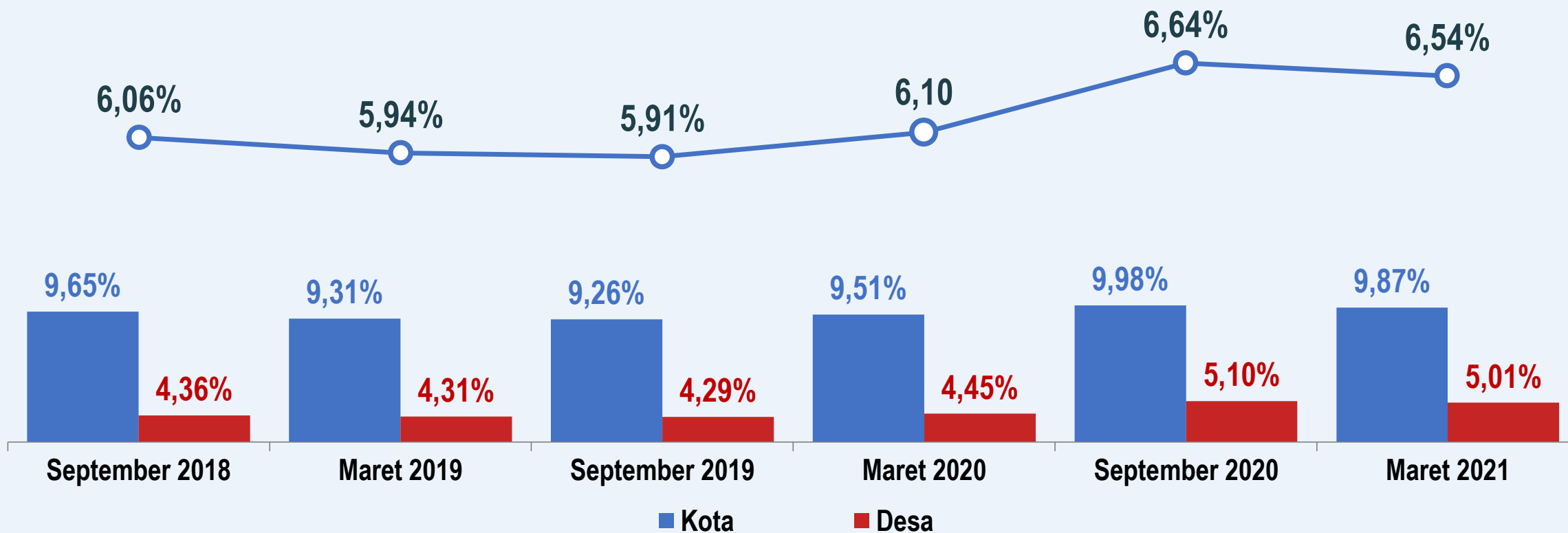


- ✓ Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2021 sebesar 241,77 ribu orang, **turun 2,22 ribu orang** terhadap September 2020 dan **naik 11,51 ribu orang** terhadap Maret 2020.
- ✓ Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2021 sebesar 6,54 persen, **turun 0,10 persen poin** terhadap September 2020 dan **naik 0,44 persen poin** terhadap Maret 2020.



SEBARAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT DAERAH KOTA/DESA

September 2018 – Maret 2021



DISPARITAS KEMISKINAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN MASIH TINGGI

Komposisi Garis Kemiskinan Maret 2021

70,45%
GK Makanan

29,55%
GK Bukan Makanan



- ✓ Selama September 2020 - Maret 2021, Garis Kemiskinan **naik sebesar 2,90 persen**, yaitu dari Rp 669.622 per kapita per bulan pada September 2020 menjadi Rp 689.035 per kapita per bulan pada Maret 2021.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada Maret 2021, komoditi makanan menyumbang sebesar **70,45 persen** pada garis kemiskinan.

| Tahun | Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan) | | | Sumbangan Garis Kemiskinan (%) | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|---------------|-------------|--------------------------------|---------------|--------|
| | Makanan | Bukan Makanan | Total | Makanan | Bukan Makanan | Total |
| Maret 2020 | 463.823 | 198.479 | 662.302 | 70,03 | 29,97 | 100,00 |
| September 2020 | 470.589 | 199.033 | 669.622 | 70,28 | 29,72 | 100,00 |
| Maret 2021 | 485.445 | 203.590 | 689.035 | 70,45 | 29,55 | 100,00 |
| <i>Perubahan Mar'20-Sep'20(%)</i> | 1,46 | 0,28 | 1,11 | - | - | - |
| <i>Perubahan Sep'20-Mar'21(%)</i> | 3,16 | 2,29 | 2,90 | - | - | - |



Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan Makanan

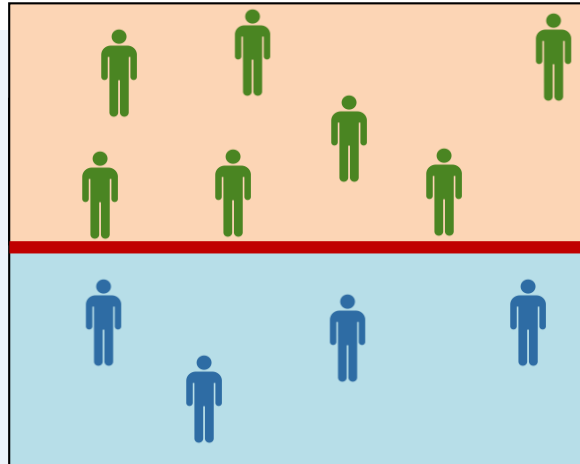
| Jenis Komoditi | Perkotaan (%) | | Jenis Komoditi | Perdesaan (%) | |
|-------------------------|----------------|------------|-----------------------|----------------|------------|
| | September 2020 | Maret 2021 | | September 2020 | Maret 2021 |
| KOMODITI MAKANAN | | | | | |
| Beras | 22,34 | 20,96 | Beras | 22,67 | 23,73 |
| Rokok kretek filter | 21,14 | 18,09 | Rokok kretek filter | 21,57 | 20,73 |
| Daging ayam ras | 4,47 | 6,33 | Telur ayam ras | 6,07 | 6,23 |
| Telur ayam ras | 6,56 | 6,19 | Mie instan | 3,63 | 4,90 |
| Mie instan | 3,49 | 4,05 | Gula pasir | 3,20 | 4,15 |
| Gula pasir | 3,38 | 3,21 | Cabe rawit | 3,57 | 3,18 |
| Kue basah | 1,36 | 3,21 | Bawang merah | 2,38 | 2,48 |
| Cabe rawit | 3,00 | 3,07 | Daging ayam ras | 6,34 | 2,47 |
| Tongkol/tuna/cakalang | 2,95 | 2,59 | Bandeng | 2,03 | 2,27 |
| Bawang merah | 2,82 | 2,57 | Tongkol/tuna/cakalang | 3,10 | 2,26 |



Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan Non Makanan

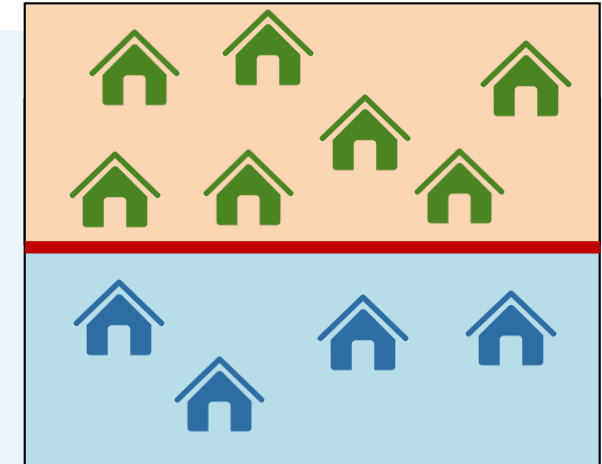
| Jenis Komoditi | Perkotaan (%) | | Jenis Komoditi | Perdesaan (%) | |
|--|----------------|-------------|--|----------------|------------|
| | September 2020 | Marert 2021 | | September 2020 | Maret 2021 |
| KOMODITI NON MAKANAN | | | | | |
| Perumahan | 33,01 | 39,20 | Perumahan | 48,90 | 42,46 |
| Listrik | 12,10 | 12,35 | Bensin | 8,84 | 12,16 |
| Bensin | 9,43 | 9,24 | Listrik | 7,55 | 9,28 |
| Pendidikan | 4,84 | 8,02 | Perlengkapan mandi | 4,41 | 4,84 |
| Air | 5,73 | 5,39 | Pendidikan | 4,27 | 4,79 |
| Perlengkapan mandi | 4,32 | 4,67 | Sabun cuci | 2,40 | 3,03 |
| Perawatan kulit, muka, kuku, tambut | 1,93 | 2,35 | Kesehatan | 2,72 | 2,71 |
| Pajak kendaraan bermotor | 1,96 | 2,34 | Perawatan kulit, muka, kuku, tambut | 2,25 | 2,42 |

Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin



GK Kalimantan Timur: Rp 689.035/kapita

GK per Rumah Tangga Miskin

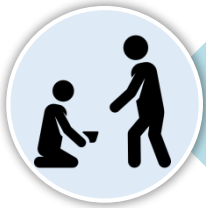


GK Kaltim: Rp **3.472.736**/RuTa Miskin



Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin (Rupiah)

Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Tingkat Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kalimantan Timur (1)



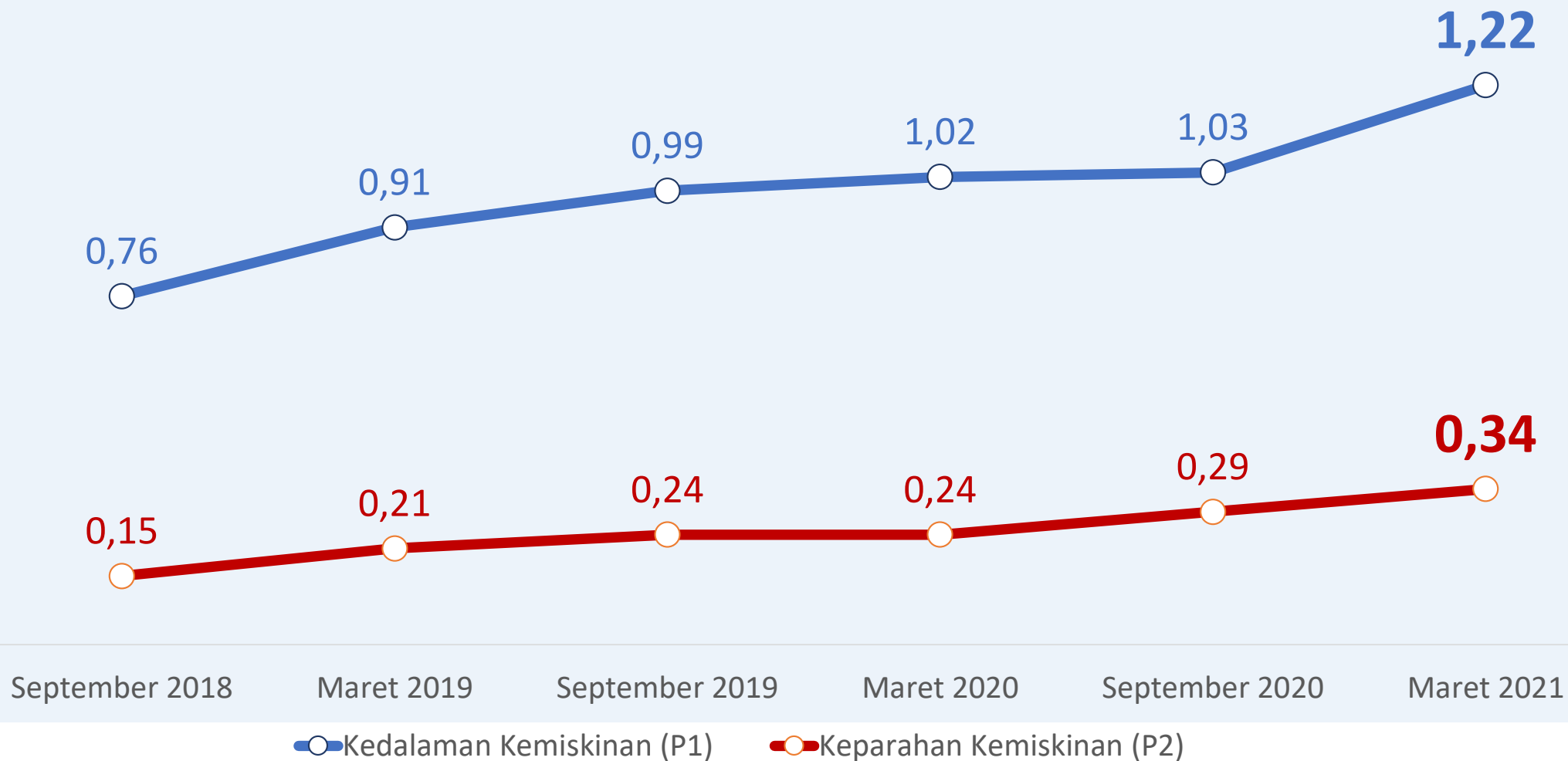
Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.



Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. **Indeks keparahan kemiskinan** mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

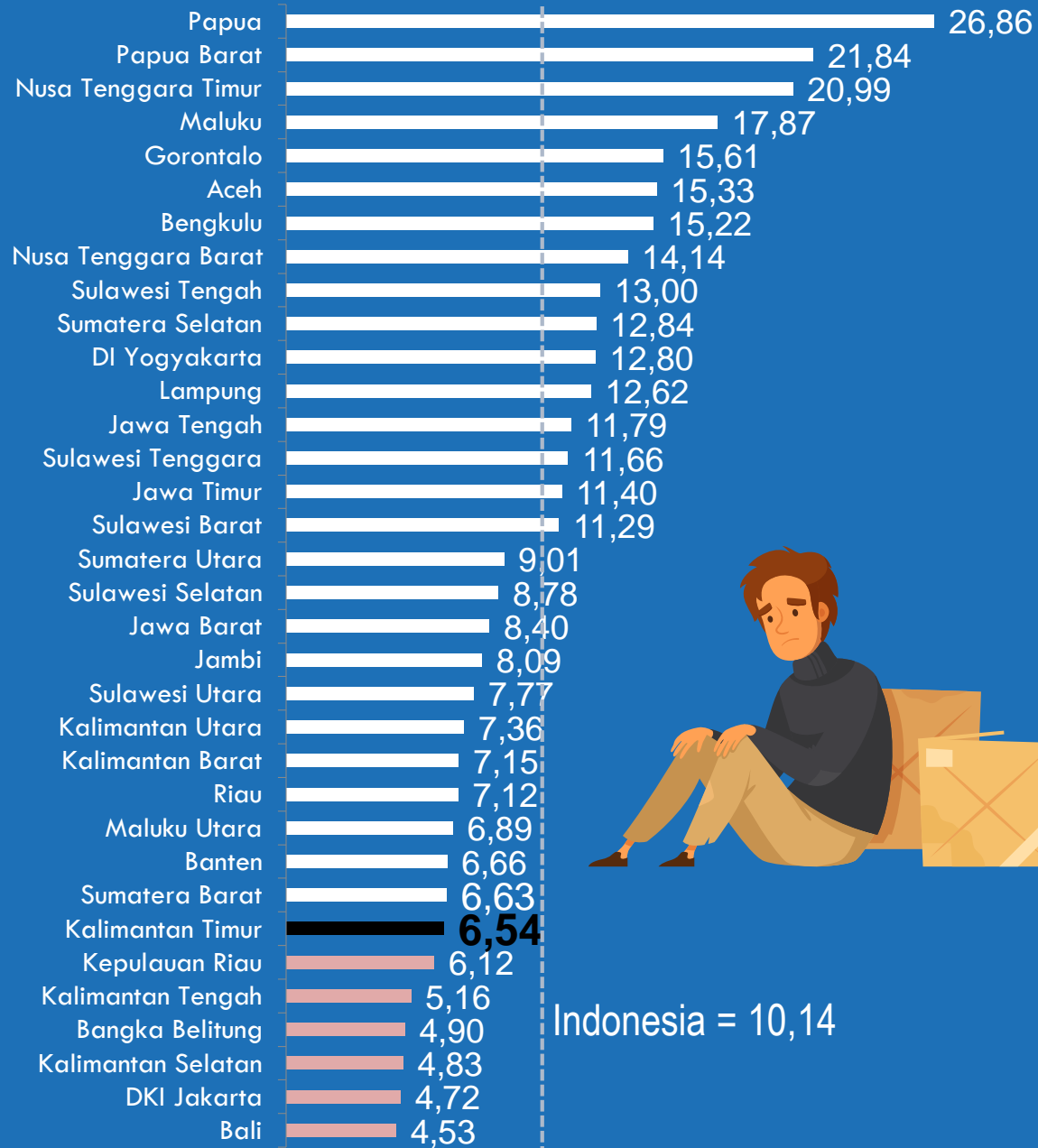


Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Tingkat Keparahan Kemiskinan (P_2) September 2018 – Maret 2021





Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, Maret 2021



- Angka kemiskinan terendah di Bali: 4,53 persen, tertinggi di Papua: 26,86
- 19 provinsi angka kemiskinan di bawah nasional
- 15 provinsi angka kemiskinan di atas nasional
- Angka kemiskinan Kaltim pada posisi 7 terendah

04

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK KALIMANTAN TIMUR MARET 2021





GINI RATIO KALIMANTAN TIMUR MARET 2021

Gini Ratio
Maret 2021

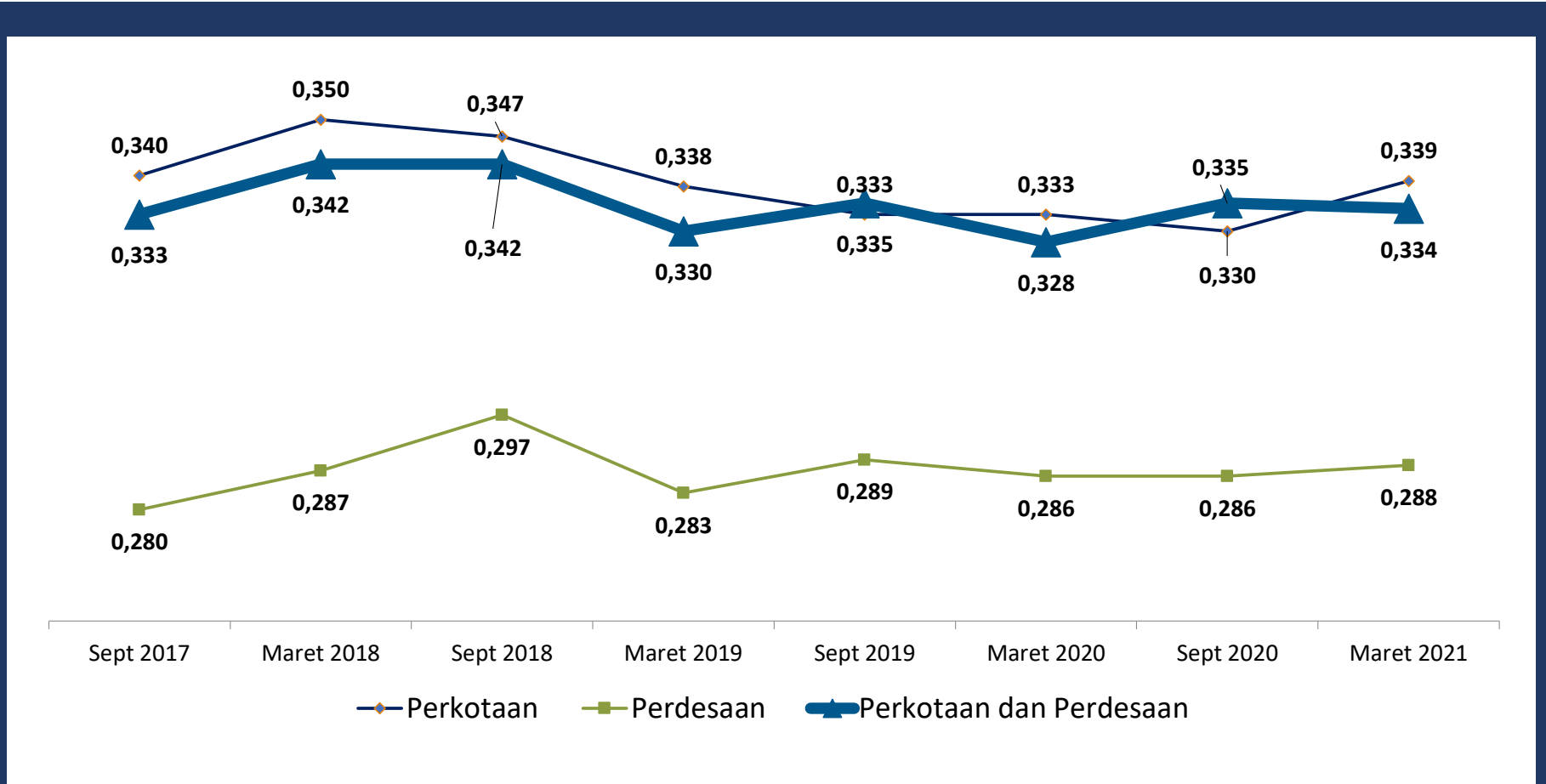
0,334

Turun 0,001 poin dibanding Gini Ratio September 2020 (0,335)

✓ *Artinya: ketimpangan mengalami penurunan pada periode
September 2020 – Maret 2021*



Tren Gini Ratio September 2017 – Maret 2021



Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

- *Gini ratio* di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan, pada Maret 2021 di perkotaan sebesar 0,339 sedangkan di perdesaan 0,288
- Berdasarkan *Gini ratio* mengindikasikan ketimpangan di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan

Distribusi Pengeluaran Penduduk dan *Gini Ratio* di Kalimantan Timur, Maret 2020 – Maret 2021

| Daerah/Tahun | | Kelompok Penduduk | | | <i>Gini Ratio</i> |
|-------------------------|----------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|-------------------|
| | | Penduduk 40 persen Terbawah | Penduduk 40 persen Menengah | Penduduk 20 persen Atas | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Perkotaan | Maret 2020 | 20,56 | 37,41 | 42,03 | 0,333 |
| | September 2020 | 20,91 | 37,13 | 41,96 | 0,330 |
| | Maret 2021 | 20,23 | 37,13 | 42,64 | 0,339 |
| Perdesaan | Maret 2020 | 22,67 | 39,19 | 38,14 | 0,286 |
| | September 2020 | 22,82 | 38,33 | 38,85 | 0,286 |
| | Maret 2021 | 22,65 | 38,89 | 38,46 | 0,288 |
| Perkotaan dan Perdesaan | Maret 2020 | 20,73 | 37,64 | 41,62 | 0,328 |
| | September 2020 | 20,33 | 37,49 | 42,18 | 0,335 |
| | Maret 2021 | 20,50 | 37,29 | 42,20 | 0,334 |

- Pada Maret 2021, distribusi pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah sebesar 20,50 persen
- Naik 0,17 persen poin dibanding September 2020 (20,33 persen)
- Masih tetap pada kategori ketimpangan rendah

Kategori Ketimpangan Bank Dunia, Persentase Pengeluaran Kelompok 40 persen terbawah:

Kurang dari 12 % : Tinggi
 12 % – 17 % : Sedang
 Lebih dari 17 % : Rendah



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

TERIMA KASIH

<http://www.kaltim.bps.go.id>

